



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 2232-2243

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora

Zefiyana Rosita<sup>1✉</sup>, Noor Miyono<sup>2</sup>, Titik Haryati<sup>3</sup>

(1) SDN Karanganyar, Kecamatan Bogorejo, Kabupaten Blora,

(2,3) Manajemen Pendidikan, Program Magister Pascasarjana,

Universitas PGRI Semarang

Email: [zefiyanar@gmail.com](mailto:zefiyanar@gmail.com)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel penelitian adalah 136 guru yang berasal dari 22 sekolah dasar. Analisis uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis meliputi uji korelasi, uji anova, uji summary, dan uji koefisien regresi. Hasil penelitian adalah: (1) terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru sekolah dasar sebesar 78,0% sedangkan sisanya sebesar 22,0% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain dengan persamaan regresi sederhana  $Y = 12,980 + 0,638X_1$ ; (2) terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan kerja terhadap disiplin kerja guru sekolah dasar sebesar 62,8% sedangkan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain dengan persamaan regresi sederhana  $Y = 19,771 + 0,822X_2$ ; (3) terdapat pengaruh yang signifikan budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru sekolah dasar sebesar 65,2% sedangkan sisanya sebesar 34,8% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain dengan persamaan regresi sederhana  $Y = Y = 17,169 + 0,918X_3$ ; dan (4) terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru sekolah dasar sebesar 77,9% sedangkan sisanya sebesar 22,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain dengan persamaan regresi berganda  $Y = 10,782 + 0,528X_1 + 0,086X_2 + 0,104X_3$ .

Kata Kunci: *Disiplin Kerja Guru, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Budaya Sekolah*

## Abstract

This research aims to determine the influence of the principal's leadership style, work environment and school culture on the work discipline of state elementary school teachers in Bogorejo District, Blora Regency. The research uses a quantitative approach. The total research sample was 136 teachers from 22 elementary schools. Prerequisite test analysis uses normality test, linearity test, homogeneity test and multicollinearity test. Hypothesis tests include correlation tests, anova tests, summary tests, and regression coefficient tests. The research results are: (1) there is a significant influence of the principal's leadership style on the work discipline of elementary school teachers at 78.0% while the remaining 22.0% is influenced by other factors or variables with a simple regression equation  $Y = 12.980 + 0.638X_1$ ; (2) there is a significant influence of the work environment on the work discipline of elementary school teachers amounting to 62.8% while the remaining 37.2% is influenced by other factors or variables with a simple regression equation  $Y = 19.771 + 0.822X_2$ ; (3) there is a significant influence of school culture on the work discipline of elementary school teachers amounting to 65.2% while the remaining 34.8% is influenced by other factors or variables with a simple regression equation  $Y = Y = 17.169 + 0.918X_3$ ; and (4) there is a significant influence of the principal's leadership style, work environment and school culture on the work discipline of elementary school teachers amounting to 77.9% while the remaining 22.1% is influenced by other factors or variables with the multiple regression equation  $Y = 10.782 + 0.528 X_1 + 0.086X_2 + 0.104X_3$ .

Keywords: *Teacher Discipline, Principal Leadership Style, Work Environment, School Culture*

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memegang peran yang sangat penting dalam pembangunan bangsa, khususnya pembangunan manusia. Pembangunan manusia seutuhnya tidak terlepas dari peran serta masyarakat, dan berbagai lembaga di bidang pendidikan. Sekolah sebagai institusi pendidikan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam peningkatan mutu, perlu dikelola, diatur, ditata dan diberdayakan, agar dapat menghasilkan produk atau hasil secara optimal.

Disiplin kerja guru yang tinggi dalam melaksanakan tanggungjawab tugas berkaitan erat dengan tercapainya keberhasilan tujuan pendidikan. Disiplin kerja seorang guru bisa dilihat dari kehadirannya, pelaksanaan tugasnya setiap hari, dan layanan yang dilakukan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil disebutkan bahwa Disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan PNS untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati dijatuhi hukuman

disiplin. Imron (2012: 168) menyatakan bahwa disiplin adalah keadaan tertib, teratur, dan tidak ada pelanggaran, baik langsung maupun tidak langsung.

Menurut Singodimendjo dalam Sutrisno (2016: 94) dimensi disiplin kerja meliputi: a) Taat terhadap aturan waktu yang meliputi indikator jam masuk kerja, jam pulang, dan jam istirahat yang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku di perusahaan, organisasi/instansi; b) Taat terhadap peraturan organisasi/instansi Peraturan dasar tentang cara berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan; c) Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan Ditunjukkan dengan cara melakukan pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan jabatan, tugas dan tanggung jawab serta berhubungan dengan unit kerja lain; d) Taat terhadap peraturan lainnya di organisasi/instansi.

Sedangkan menurut Mangkunegara dan Octorent (2015), indikator yang digunakan untuk mengukur disiplin kerja yaitu: (1) ketepatan waktu datang ke tempat kerja, (2) ketepatan jam pulang ke rumah, (3) kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, (4) penggunaan seragam kerja yang telah ditentukan, (5) tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, dan (6) melaksanakan tugas-tugas kerja sampai selesai setiap harinya.

Wursanto (2010: 151) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin kerja seperti: (a) Faktor kepemimpinan; (b) Faktor kebutuhan; dan (c) Faktor pengawasan. Kepemimpinan adalah proses mengarahkan, membimbing, mempengaruhi atau mengawasi pikiran, perasaan/tindakan dan tingkah laku orang lain. Oleh sebab itu kepala sekolah selaku pemimpin diharapkan mampu menggerakkan dan mempengaruhi serta membina guru-guru agar dapat mengajar dengan disiplin yang tinggi guna mencapai tujuan institusi yang efektif.

Thoha (2013: 49) mengatakan bahwa gaya kepemimpinan terbagi menjadi dua kategori gaya yang ekstrem yaitu: (a) Gaya kepemimpinan otokratis, gaya ini dipandang sebagai gaya yang di dasarkan atas kekuatan posisi dan penggunaan otoritas, dan (b) Gaya kepemimpinan demokratis, gaya ini dikaitkan dengan kekuatan personal dan keikutsertaan para pengikut dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

Secara umum, Karwati dan Priansa (2013: 178) mengemukakan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang paling luas dikenal adalah gaya kepemimpinan otokratis, demokratis dan laissez faire. Kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, bertanggung jawab atas tercapainya visi, misi, tujuan, peran, dan mutu pendidikan di sekolah. Lebih lanjut Karwati dan priansa (2013: 179) menyatakan empat pola perilaku kepemimpinan yang lazim digunakan oleh kepala sekolah, yaitu gaya kepemimpinan perilaku instruktif, konsultatif, partisipatif, dan delegatif. Gaya kepemimpinan yang dimaksud sebagai cara berperilaku yang khas dari seorang pemimpin terhadap para anggota kelompoknya.

Hartatik (2014: 197) menyatakan faktor yang mempengaruhi disiplin kerja adalah: a). Faktor kepribadian; Faktor yang penting dalam kepribadian seseorang adalah sistem nilai yang dianut, yaitu yang berkaitan langsung dengan disiplin. Sistem nilai akan terlihat dari sikap seseorang dan tercermin dalam perilaku. b). Faktor lingkungan; Sikap disiplin dalam diri seseorang merupakan produk interaksinya dengan lingkungan, terutama lingkungan sosial. Oleh karena itu, pembentukan disiplin tunduk pada kaidah-kaidah proses belajar.

Menurut Sidanti (2015: 46), lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di lingkungan personal dalam berhubungan dengan pekerjaannya, atau hubungan erat lingkungan personal dengan karyawan, termasuk didalamnya faktor fisik maupun non fisik. Sedangkan menurut Nitisemito (2016), lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan baik fisik maupun non fisik.

Dimensi dan indikator lingkungan kerja menurut teori para ahli seperti yang diutarakan oleh Sedarmayanti (2017:30) indikator lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Di sisi lain Nitisemito (2016), mengemukakan bahwa terdapat dua dimensi dan tiga indikator lingkungan kerja yaitu: (1) Lingkungan kerja fisik dengan indikator suasana kerja dan tersedianya fasilitas kerja; (2) Lingkungan kerja non fisik dengan indikator hubungan dengan rekan kerja.

Sutrisno (2016: 86) yang menyatakan faktor yang mempengaruhi disiplin guru adalah besar kecilnya pemberian kompensasi, ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan, keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan, ada tidaknya pengawasan pimpinan, ada tidaknya perhatian kepada para karyawan. Diciptakan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin. Pengembangan struktur organisasi yang sehat. Adanya suatu program yang lengkap atau baik untuk memelihara semangat dan disiplin guru.

Deal dan Peterson dalam Supardi (2015: 221) menyatakan bahwa budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di masyarakat luas.

Soekanto (2015: 53) memberikan batasan bahwa budaya sekolah adalah pola nilai-nilai, prinsi-prinsip, tradisi-tradisi dan kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk dalam perjalanan panjang sekolah, dikembangkan sekolah dalam jangka waktu yang lama dan menjadi pegangan serta diyakini oleh seluruh warga sekolah sehingga mendorong munculnya sikap dan perilaku warga sekolah.

Daryanto dan Tarno (2015: 3-4) menyatakan bahwa budaya sekolah adalah nilai-nilai dominan yang didukung oleh sekolah atau falsafah yang menuntun kebijakan sekolah terhadap semua unsur dan komponen sekolah termasuk stakeholders pendidikan, seperti cara melaksanakan pekerjaan di sekolah serta asumsi atau kepercayaan dasar yang dianut oleh personil sekolah.

Zamroni (2016: 44) menjelaskan bahwa kultur (budaya) sekolah merupakan keyakinan dan nilai-nilai yang ada di sekolah dan yang secara bersama dipegang teguh oleh seluruh warga sekolah baik guru, siswa, staf administrasi dan orang tua siswa. Menurut Nasution (2015: 64) sistem pendidikan mengembangkan pola kelakuan tertentu sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat dari murid-murid. Kehidupan di sekolah serta norma-norma yang berlaku di situ dapat disebut kebudayaan sekolah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme untuk dilaksanakan penelitian terhadap populasi/sampel tertentu kemudian sampel penelitian diambil secara acak dengan dikumpulkan data dengan instrumen, analisis data dengan berbantuan statistik (Sugiyono, 2014: 14). Untuk menguji hipotesis menyebutkan ada beberapa metode yang dapat digunakan, antara lain metode survey, ex post facto, eksperimen, evaluasi, action research, policy research (selain metode naturalistic dan sejarah). Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode ex post facto. Jenis penelitian ex post facto meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Surahman, 2016:7).

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora yang berjumlah 22 sekolah. Handayani (2020) menyatakan populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora sebanyak 206 guru.

Siyoto dan Sodik (2015), menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Rumus pengambilan sampel untuk populasi yang sudah diketahui jumlahnya dapat menggunakan rumus Slovin dan diperoleh jumlah sampel adalah 136 orang guru. Sugiyono (2014: 63) menyatakan teknik pengambilan sampel didasarkan pada Proportional Random Sampling

yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik angket/kuesioner. Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, yaitu responden diberikan butir-butir pernyataan atau pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan. Selanjutnya untuk mempermudah dalam penyusunan butir angket/kuesioner, maka terlebih dahulu dibuatlah kisi-kisi instrumen penelitian, yang merupakan penjabaran dari variabel penelitian ke dimensi variabel menjadi indikator-indikator variabel penelitian. Sebelum digunakan untuk pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan melakukan uji coba instrumen.

Arikunto (2017: 144 -145) yang menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji reliabilitas dilakukan peneliti untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Dalam hal ini kuesioner dikatakan reliabel apabila kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama.

Effendi (2015: 03), menambahkan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisoner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Dalam menganalisis data penelitian, peneliti melakukan tahap awal dengan melakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, dan uji multikolinearitas.

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Menurut Sugiyono (2014:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya. Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016).

Arikunto (2017: 64) mengemukakan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang

terkumpul. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda. Dalam pengujian hipotesis dilakukan uji Korelasi, uji Anova, uji Summary, dan uji Koefisien. Uji hipotesis dilakukan untuk menetapkan metode analisis yang digunakan oleh peneliti.

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel prediktor terhadap disiplin kerja guru (Y) dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu :  $Y = a + bX$ . Sedangkan analisis regresi berganda bertujuan untuk meramalkan nilai pengaruh dua atau lebih variabel predictor terhadap satu variabel kriterium dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru

Hipotesis yang ditetapkan terkait pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru adalah:

- a.  $H_0$  = tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora
- b.  $H_1$  = terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora

Hasil uji korelasi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,883. Nilai koefisien korelasi tersebut masuk dalam rentang 0,800 – 1,000 sehingga dikategorikan mempunyai hubungan sangat kuat.

Dari hasil uji Anova gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai F hitung sebesar 475,176. Nilai Sig. < 0,000 dan F hitung > F tabel (2,67). Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu "terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora".

Besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru ditunjukkan dari nilai R Square pada uji Summary yaitu sebesar 0,780. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan "besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora adalah 78,0%.

Hasil uji koefisien regresi membentuk persamaan regresi sederhana  $Y = 12,980 + 0,638X_1$ . Pada uji koefisien korelasi juga diperoleh nilai t hitung sebesar 3,658. Nilai t hitung > t tabel (1,97810). Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan "terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora".

## Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru

Hipotesis yang ditetapkan terkait pengaruh lingkungan kerja terhadap disiplin kerja guru adalah:

- a.  $H_0$  = tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora
- b.  $H_1$  = terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora

Hasil uji korelasi lingkungan kerja terhadap disiplin kerja guru diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,792. Nilai koefisien korelasi tersebut masuk dalam rentang 0,600 – 0,799 sehingga dikategorikan mempunyai hubungan kuat.

Dari hasil uji Anova lingkungan kerja terhadap disiplin kerja guru diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai F hitung sebesar 225,868. Nilai Sig. < 0,000 dan F hitung > F tabel (2,67). Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu “terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora”.

Besarnya pengaruh lingkungan kerja terhadap disiplin kerja guru ditunjukkan dari nilai R Square pada uji Summary yaitu sebesar 0,628. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan “besarnya pengaruh lingkungan kerja terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora adalah 62,8%.

Hasil uji koefisien regresi membentuk persamaan regresi sederhana  $Y = 19,771 + 0,822X_2$ . Pada uji koefisien korelasi juga diperoleh nilai t hitung sebesar 4,221. Nilai t hitung > t tabel (1,97810). Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan “terdapat pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora”.

## Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru

Hipotesis yang ditetapkan terkait pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru adalah:

- a.  $H_0$  = tidak terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora
- b.  $H_1$  = terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora

Hasil uji korelasi budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,807. Nilai koefisien korelasi tersebut masuk dalam rentang 0,800 – 1,000 sehingga dikategorikan mempunyai hubungan sangat kuat.

Dari hasil uji Anova budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai F hitung sebesar 250,702. Nilai Sig. < 0,000 dan F hitung > F tabel (2,67). Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan H0 ditolak dan H1 diterima yaitu "terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora".

Besarnya pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru ditunjukkan dari nilai R Square pada uji Summary yaitu sebesar 0,652. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan "besarnya pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora adalah 65,2%.

Hasil uji koefisien regresi membentuk persamaan regresi sederhana  $Y = 17,169 + 0,918X_3$ . Pada uji koefisien korelasi juga diperoleh nilai t hitung sebesar 3,724. Nilai t hitung > t tabel (1,97810). Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan "terdapat pengaruh signifikan budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora".

#### Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru

Hipotesis yang ditetapkan terkait pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan budaya sekolah terhadap Disiplin Kerja guru adalah:

- a. H0 = tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora
- b. H1 = terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora

Hasil uji korelasi gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,886. Nilai koefisien korelasi tersebut masuk dalam rentang 0,800 – 1,000 sehingga dikategorikan mempunyai hubungan sangat kuat.

Dari hasil uji Anova gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru diperoleh nilai Sig. 0,000 dan nilai F hitung sebesar 160,057. Nilai Sig. < 0,000 dan F hitung > F tabel (2,67). Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan H0 ditolak dan H1 diterima yaitu "terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora".

Besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru ditunjukkan dari nilai Adjusted R Square pada uji Summary yaitu sebesar 0,779. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan "besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora adalah 77,9%.

Hasil uji koefisien regresi membentuk persamaan regresi berganda  $Y = 10,782 + 0,528X_1 + 0,086X_2 + 0,104X_3$ . Pada uji koefisien korelasi juga diperoleh nilai t hitung sebesar 2,846. Nilai t hitung > t tabel (1,97810). Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan "terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora".

## SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora. Dimensi terendah gaya kepemimpinan kepala sekolah pada dimensi gaya kepemimpinan partisipatif. Harapan ke depan, pada dimensi gaya kepemimpinan partisipatif untuk menjadi perhatian kepala sekolah dasar negeri di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora agar lebih meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam semua kegiatan-kegiatan sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kegiatan yang dilaksanakan.

Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan kerja terhadap disiplin kerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora. Dimensi terendah lingkungan kerja pada dimensi lingkungan non fisik. Harapan ke depan, pada dimensi lingkungan non fisik untuk menjadi perhatian pihak sekolah agar kepala sekolah merencanakan program-program sekolah yang mampu meningkatkan kualitas lingkungan non fisik seperti hubungan yang harmonis antas sesama warga sekolah. Program ini bisa dilaksanakan sesuai kegiatan pembelajaran dengan mengadakan diskusi mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sesama guru bisa saling membantu terkait kesulitan yang dihadapi sehingga hubungan sesama guru semakin hangat dan terjalin suasana kekeluargaan yang akrab.

Terdapat pengaruh yang signifikan budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora. Dimensi terendah budaya sekolah pada dimensi budaya norma. Harapan ke depan, pada dimensi budaya norma untuk menjadi perhatian pihak sekolah agar budaya sekolah bisa berkembang ke arah

positif sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran yang akhirnya akan memberikan sumbangan positif bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora. Dimensi terendah disiplin kerja guru pada dimensi disiplin memberikan layanan. Harapan ke depan, pada dimensi disiplin memberikan layanan untuk menjadi perhatian guru-guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora agar lebih ditingkatkan sehingga hak-hak masyarakat dalam hal ini peserta didik untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang baik dapat terpenuhi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Daryanto dan Hery Tarno. 2015. *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Effendi, Sofian dan Tukiran. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handayani, Ririn. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika
- Hartatik, Indah Puji. 2014. *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Yogyakarta: Laksana
- Imron, M. 2012. *Manajemen Sumberdaya dalam Perspektif Otonomi Daerah*. Jakarta: Grasindo
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Kementerian Sekretariat Negara. 2021. *Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil*. Indonesia: Kementerian Sekretariat Negara
- Mangkunegara, Anwar Prabu dan Tinton Rumbungan Octored. 2015. "Effect Of Work Discipline, Work Motivation and Job Satisfaction on Employee Organizational Commitment In The Company (Case Study In PT. Dada Indonesia)". *Universal Journal Of Management*. Vol 3 Issue 8
- Nasution, M. Syukuri Albani. 2015. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nitisemito, Alex S. 2016. *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya. Manusia)*. Jakarta: Ghalia
- Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama

- Sidanti, Heny. 2015. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Sekretariat DPRD Kabupaten Madiun". Jurnal JIBEKA Volume 9 Nomor 1: 44 – 53
- Siyoto, S. & Sodik, A. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Soekanto, Soerjono. 2015. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2015. Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya. Jakarta: Raja Grafinda Persada
- Surahman, D. 2016. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Sutrisno, Edy. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Kencana
- Thoha, Miftah. 2013. Kepemimpinan Dalam Manajemen. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wursanto, IG. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Personalia. Jakarta: PT. Pustaka Diam
- Zamroni. 2016. Kultur Sekolah. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.